



**IMPLEMENTASI MEKANISME *CONTROLLING* DALAM  
PENYALURAN PEMBIAYAAN DI KOPERASI JASA  
KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BTM ULUJAMI**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)  
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah  
Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Pekalongan**



JUDUL BUKU INI	:	<u>PENCIK</u>
PENERBIT/MARGA	:	
TGL PENERIMAAN	:	<u>18. Juli 2014</u>
NO KLASIFIKASI	:	<u>TA.14.113.</u>
NO INDUK	:	<u>011712.</u>

Disusun Oleh :

Fitri Handayani (231 208 053)

**PROGRAM STUDI D III PERBANKAN  
JURUSAN SYARI'AH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRI HANDAYANI  
Nim : 231.208.053  
Jurusan : Syariah  
Program Studi : D III Perbankan Syariah  
Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “IMPLEMENTASI MEKANISME *CONTROLLING* DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN DI KJKS BTM ULUJAMI” (Studi Kasus KJKS BTM Ulujami) adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti Tugas Akhir ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi.

Pekalongan, Februari 2014  
Yang menyatakan,



**FITRI HANDAYANI**  
**NIM. 231.208.053**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir

Sdri. Fitri Handayani

Kepada Yth

Bapak Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Syariah

Di

**PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari :

Nama : Fitri Handayani

NIM : 231208053

Program Studi : D3 Perbankan Syariah Jurusan Syariah

Judul : IMPLEMENTASI MEKANISME *CONTROLLING*  
DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN DI KJKS  
BTM ULUJAMI

Dengan ini saya mohon agar Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera diujikan (di munaqosahkan).

Demikian, harap menjadi perhatian di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

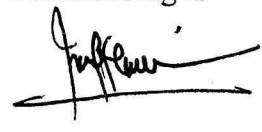
Pekalongan, November 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Shinta Dewi R, M.H**

NIP.19750220 199903 2001

  
**M. Sulthoni, M.A, M.Si**

NIP. 19750706 20080 1016



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Tugas Akhir saudari :

Nama : **FITRI HANDAYANI**  
NIM : **231.208.053**  
Judul : **IMPLEMENTASI MEKANISME *CONTROLLING* DALAM  
PENYALURAN PEMBIAYAAN DI KJKS BTM ULUJAMI**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 22 November 2012 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

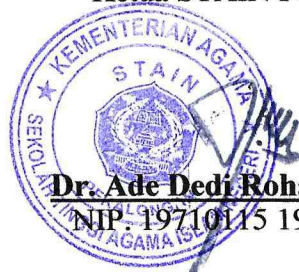
**Ali Amin Isfandiar, M.Ag**  
NIP. 19740812 200501 1002

Penguji II

**Ahmad Rosyid, M.Si**  
NIP. 19790331 200604 1003

Pekalongan, Februari 2014

Ketua STAIN Pekalongan



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005



## TRANSLITERASI

Daftar huruf-huruf dan tanda-tanda lambang yang menggantikan huruf-huruf arab dalam penulisan tugas akhir adalah berdasarkan ejaan yang diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia di dalam terjemahan Al Qur'an:

ا	=	a	ط	=	th
ب	=	b	ظ	=	zh
ت	=	t	ع	=	'
ث	=	ts	غ	=	gh
ج	=	j	ف	=	f
ح	=	h	ق	=	q
خ	=	kh	ك	=	k
د	=	d	ل	=	l
ذ	=	dz	م	=	m
ر	=	r	ن	=	n
ز	=	z	ه	=	w
س	=	s	و	=	h
ش	=	sy	ى	=	'
ص	=	sh	ي	=	y
ض	=	dh			

Ejaan dan tanda-tanda penulis dalam tugas akhir, sama dengan yang dipakai oleh buku-buku lain yang sudah lama tersiar dikalangan masyarakat. Kalimat-kalimat yang terpakai dalam bahasa indonesia, maka ditulis menurut lazimnya.

## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

- ❖ Almarhum Ayahanda dan Ibunda tercinta, sodikin dan warsiti yang telah memberikan doa, nasehat, kasih sayang, bimbingan dan motivasi selama ini seperti sebagai rasa baktiku padanya.
- ❖ Adik-adikku tersayang bagus wicaksono dan Muhammad Firmansyah yang telah memberikan support dalam penyelesaian Tugas Akhir ini
- ❖ Sahabat-sahabatku, Ikhlasiyah, Rizqya, Nindi, Neylis, Mega, Septi dan Heni yang selalu mendukung dan mendoakanku.
- ❖ Kekasihku mas Giharto yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Almamater mahasiswa syariah program studi D3 Perbankan Syariah angkatan 2008.

## Motto

- ❖ *(Jika kamu mempunyai cita-cita) Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang khusyu' (Al-baqarah, ayat 45).*
- ❖ *Barang siapa memberi syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya. Dan barang siapa memberikan syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (An-Nissa :85)*

## ABSTRAK

Handayani, Fitri. 2014. IMPLEMENTASI MEKANISME *CONTROLLING* DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN DI KJKS BTM ULUJAMI ( Studi Kasus di KJKS BTM Ulujami ). Tugas Akhir Jurusan Syariah Program Studi D III Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing :

Salah satu faktor strategis yang menjadi kebutuhan golongan ekonomi lemah adalah fasilitas perkreditan atau pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan permodalannya. Di mana lembaga keuangan syariah merupakan jalan alternatif ekonomi lemah, tetapi terkadang belum mengerti jelas tentang lembaga keuangan syariah karena mereka menganggap syarat dalam prosedur yang diterapkan lembaga-lembaga keuangan perbankan syariah adalah sudah berusaha untuk menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan.

Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi penulis pada khususnya dan lembaga pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dalam khususnya tentang Implementasi *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami dan dapat digunakan masyarakat sebagai media informasi dan acuan untuk mengetahui Implementasi mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan observasi, interview dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang penulis peroleh adalah *controlling* dalam penyaluran pembiayaan merupakan salah satu sistem pembiayaan yang dijalankan KJKS BTM Ulujami yang kini pembiayaannya banyak diminati masyarakat karena adanya penyaluran pembiayaan ini, Masyarakat jadi lebih mudah dan faham jika



ingin mengajukan pembiayaan dengan adanya *controlling* karena tujuan utamanya memudahkan masyarakat untuk dapat menerima pembiayaan secara cepat.

Dalam hal ini ada dua mekanisme yang dilakukan oleh pihak KJKS BTM Ulujami yaitu:

- a. Pra pembiayaan terealisasi ke nasabah dilakukan dalam tahap awal sebelum pembiayaan dicairkan kepada nasabah, dalam hal ini pihak KJKS BTM Ulujami melakukan verifikasi sebagai data keterangan nasabah. Prinsip yang dilakukan untuk mengenali calon nasabah yaitu: *character, capacity, capital, conditions, collateral*.
- b. Pasca pembiayaan terealisasi ke nasabah dilakukan setelah proses perjanjian pembiayaan dengan pengikatan jaminan yang ditandatangani oleh nasabah.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak ada halangan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kemampuan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhir penulis dapat menyusun Tugas Akhir ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan khususnya kepada :

1. Bpk. Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag., selalu ketua STAIN Pekalongan
2. Bpk. Ahmad Tugas Surur, M. Ag., selaku sekretasis jurusan syariah
3. Bpk. Ahmad Syukron, M.E.I., selaku ketua program studi D III perbankan syariah
4. Bpk. Hasan Suai'di, M.Si., selaku wali dosen
5. Ibu Dr. Shinta Dewi.R, M.H selaku dosen pembimbing I dan Bpk. Sulthoni, M.A, MSi., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan tenaga, waktu dan fikirannya untuk memberikan saran dan bimbingan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag. dan Bapak Ahmad Rosyid, M.Si, selaku penguji yang telah memberikan waktu dan bimbingannya sehingga bisa terselesainya Tugas akhir ini.
7. Para dosen dan staf pengajar di STAIN Pekalongan yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Bapak Rusmani, SE, selaku ketua pengurus BTM Ulujami yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di BTM Ulujami.

9. Bapak dan Ibu tercinta serta adik-adikku yang telah memberikan dorongan semangat hingga selesainya penulisan tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabatku yang turut memberikan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Semua teman-teman D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan, khususnya kelas B angkatan 2008.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memudahkan penulisan tugas akhir ini.

Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya sumbangsih fikiran, tenaga dan doa mereka. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang setimpal. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekalongan, Februari 2014

Penulis



FITRI HANDAYANI

NIM.231.208.053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dan Tujuan Pembiayaan .....	21
B. Landasan Hukum Syariah Pembiayaan.....	28
C. Pengertian <i>Controlling</i> (Pengawasan).....	30
D. Tujuan <i>Controlling</i> (Pengawasan).....	32
E. Kriteria Uji Kelayakan Usaha Terhadap <i>Controlling</i> Dalam Penyaluran Pembiayaan di KJKS BTM Ulujami .....	37



BAB III	GAMBARAN UMUM KJKS BTM ULUJAMI	
	A. Profil KJKS BTM Ulujami.....	42
	1. Sejarah Berdirinya KJKS BTM Ulujami.....	42
	2. Strukur Organisasi.....	43
	3. Visi dan Misi KJKS Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Ulujami.....	46
	B. Produk dan Syarat di KJKS BTM Ulujami .....	46
	1. Produk KJKS BTM Ulujami .....	46
	a. Produk Penghimpunan Dana.....	46
	b. Produk Penyaluran Dana (Tabungan).....	47
	2. Syarat Pembiayaan Di KJKS BTM Ulujami.....	49
	C. Jumlah Nasabah Pembiayaan di KJKS BTM Ulujami .....	52
BAB IV	IMPLEMENTASI MEKANISME <i>CONTROLLING</i> DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN DI KJKS BTM ULUJAMI	
	A. Realitas <i>Controlling</i> Dalam Penyaluran Pembiayaan Di KJKS BTM Ulujami.....	54
	B. Implementasi Mekanisme <i>Controlling</i> dalam Penyaluran Pembiayaan Di KJKS BTM Ulujami. ....	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran-saran .....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

A.	Daftar Gambar	
	Gambar 1.1 Alur Pembiayaan .....	11
	Gambar 1.2 Alur Penelitian Pembiayaan .....	14
	Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	43
B.	Daftar Grafik	
	Grafik 3.1 Jumlah Nominal Pembiayaan .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam perekonomian masyarakat yang saat ini kurang baik, tidak menguntungkan dan kebanyakan mereka hidup masih dalam garis kemiskinan sebagai dampak adanya krisis ekonomi yang menyebabkan naiknya harga-harga kebutuhan, termasuk bahan pokok masyarakat yang tidak seimbang dengan pendapatan yang diterima masyarakat. Untuk itu masyarakat harus berusaha untuk menyeimbangkan pendapatan dengan jalan melakukan suatu usaha. Usaha ini hanya dapat dilakukan jika tersedianya modal.

Salah satu faktor strategis yang menjadi kebutuhan golongan ekonomi lemah adalah fasilitas perkreditan atau pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan permodalannya. Di mana lembaga keuangan syariah merupakan jalan alternatif ekonomi lemah, tetapi terkadang belum mengetahui secara jelas tentang lembaga keuangan syariah karena mereka masih menganggap syarat dalam prosedur yang diterapkan di lembaga-lembaga keuangan syariah masih relatif sulit, padahal yang dilakukan oleh perbankan adalah sudah berusaha untuk menyediakan dana bagi masyarakat.

KJKS BTM Ulujami adalah suatu lembaga yang melaksanakan beberapa fungsi yaitu menerima simpanan uang dan meminjamkan uang kepada nasabah yang membutuhkan, baik untuk modal usaha maupun untuk konsumsi. Dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan di

lakukan dengan akad yang sesuai dengan prinsip syari'ah seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan usaha atau bisnis. Praktik pembiayaan yang dijalankan oleh KJKS BTM Ulujami adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil.<sup>1</sup>

Dalam realisasi suatu pembiayaan secara intern terdapat risiko yang melekat yakni pembiayaan bermasalah hingga kondisi buruknya menjadi macet. Kredit atau pembiayaan macet dapat terjadi karena ketidakmampuan nasabah untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan kepadanya. Beberapa kasus terjadi di KJKS BTM Ulujami, nasabah tidak mampu melunasi pembiayaannya dikarenakan usaha yang dijalani dengan modal pembiayaan dari KJKS BTM Ulujami mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu KJKS BTM Ulujami berhak menyita jaminan yang diberikan oleh nasabah. Di dalam UU Perbankan No. 14 tahun 1967 secara jelas ditekankan keharusan adanya jaminan. Jaminan mengandung arti sebagai kepercayaan atau keyakinan dari bank atas kemampuan atau kesanggupan nasabah untuk melaksanakan kewajibannya atas setiap pemberian kredit atau pembiayaan menyebabkan bahwa kredit yang diberikan oleh perbankan mengandung risiko dalam pelaksanaannya, perbankan harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pemberian yang sehat, maka untuk mengantisipasi hal-hal tersebut perbankan harus mampu menganalisa penyebab permasalahan pembiayaan dan melakukan pengawasan pembiayaan terlebih dahulu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2004), hlm. 18

<sup>2</sup> <http://hukumperbankan.blogspot.com/2008/12/prinsip-prinsip-dasar-agunan-atau.html> , (oleh Arhiem SH) pada tanggal 30 desember 2008



Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Definisi koperasi menurut UU No.25 tahun 1992 pasal 1 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang sesesorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas asas kekeluargaan.<sup>3</sup>

KJKS BTM Ulujami merupakan lembaga ekonomi syariah yang kegiatannya menerima simpanan dan memberikan pembiayaan yang menganut sistem syariah yaitu dengan sistem bagi hasil. Tetapi tidak mudah bagi KJKS BTM Ulujami sekaligus langsung memberikan pembiayaan kepada masyarakat karena terkadang ada golongan masyarakat yang sengaja mempersulit sistem pembiayaan itu sendiri.

Untuk menghindari penyalahgunaan penyaluran pembiayaan diperlukan adanya perjanjian serta pengawasan atau *controlling* kepada masyarakat agar setiap penyaluran pembiayaan berjalan dengan lancar. Diperlukan adanya surat perjanjian, karena tanpa adanya surat perjanjian tertulis maka yang akan terjadi adalah pembiayaan macet. Dalam perjanjian dicantumkan hak dan kewajiban kedua belah pihak antara masyarakat (nasabah dan pihak dari KJKS BTM Ulujami) sampai akhir pembiayaan selesai.

Dalam menganalisis penyebab kemacetan suatu pembiayaan dilihat dari aspek internal peminjam seperti peminjam kurang cakap dalam usaha tersebut, manajemen tidak baik atau kurang rapi, dan penggunaan dana yang tidak sesuai.

---

<sup>3</sup>[http://www.depkop.go.id/index.php?option=com\\_phocadownload&view=file&id=3:undang-undang-nomor-25-tahun-1992-tentang-perkoperasian&Itemid=93](http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=file&id=3:undang-undang-nomor-25-tahun-1992-tentang-perkoperasian&Itemid=93)

Pengaruh lain dari nasabah adalah kenakalan peminjam, sedangkan dalam *controlling* atau pengawasan suatu pembiayaan dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Sebelum realisasi pembiayaan

Dalam tahap ini KJKS BTM Ulujami akan mendatangi nasabah, guna menanyakan kembali tentang pembiayaan yang akan diajukan oleh nasabah.

b. Setelah realisasi pembiayaan

Dalam tahap ini pencairan dana diarahkan pada pembiayaan sebagaimana diajukan dalam permohonan atau persetujuan dari pihak KJKS BTM Ulujami, setelah itu Kesepakatan selanjutnya adalah melakukan pembinaan dan kontrol aktifitas usaha nasabah.

Pengawasan dilakukan agar manajemen keuangan syariah terutama dalam hal pembiayaan di KJKS BTM Ulujami akan selalu terpantau hal ini penting dalam berperan serta mekanismenya, guna menghindari penyelewengan yang tidak diinginkan. Juga untuk memastikan ketelitian dan kebenaran data administrasi di bidang pembiayaan.

Pembiayaan atau *controlling* pembiayaan di KJKS BTM Ulujami sangat penting guna untuk meminimalisir agar tidak terkena pembiayaan yang macet.

Dari hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul “Implementasi Mekanisme *Controlling* Dalam Penyaluran Pembiayaan di KJKS BTM Ulujami”.

Adapun pemilihan judul di atas diantaranya untuk mengetahui seberapa Implementasi mekanisme *controlling* dalam penyaluran Pembiayaan yang dilakukan oleh KJKS BTM Ulujami.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas, penulis merumuskan :

1. Bagaimana pra pembiayaan terealisasi ke nasabah?
2. Bagaimana pasca pembiayaan terealisasi ke nasabah?
3. Bagaimana implementasi mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari peneliti adalah :

Untuk mengetahui implementasi mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Mengetahui Implementasi mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan, khususnya di KJKS BTM Ulujami
- 2) Menambah wawasan pengetahuan penulis dalam penyaluran pembiayaan khususnya di KJKS BTM Ulujami

b. Secara praktis

Untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan guna memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) di bidang ilmu perbankan syariah di STAIN Pekalongan.

**D. Penegasan Istilah**

Adapun penjelasan tentang penegasan istilahnya sebagai berikut :

1. Mekanisme

Mekanisme adalah suatu cara yang digunakan untuk mengelola suatu usaha atau kegiatan tertentu.<sup>4</sup>

2. *Controlling*

*Controlling* adalah Pengawasan fungsi yang berhubungan dengan pemantauan, pengamatan, pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga.<sup>5</sup>

3. Penyaluran Pembiayaan

Penyaluran pembiayaan adalah Penyampaian penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan, pinjam meminjam antara pihak KJKS BTM Ulujami dengan nasabah yang mewajibkan peminjam melunasi pinjamannya tersebut pada waktu jangka tertentu, prosesnya mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai persetujuan pembiayaan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Djaka PS.AS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta: Pustaka Mandiri), hlm. 352

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 252

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Lippo AMP YKPN, 1987), hlm.



#### 4. KJKS BTM Ulujami

KJKS BTM Ulujami yaitu lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi, kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.<sup>7</sup>

#### E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian karena itu fungsi untuk menjelaskan kedudukan atau posisi penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Di samping itu telaah pustaka juga dapat menghindari penelitian dari pengulangan atau duplikasi penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh para peneliti. Demikian juga sudah ada banyak buku yang membahasnya dari penelusuran kepustakaan yang penulis lakukan, hasil dari penelitian buku yang saya lakukan tersebut sebagai berikut :

Dalam penelitian tugas akhirnya yang berjudul "Analisis pemberian pembiayaan di BMT Nurus Sa'adah Tirta Aini Maghfiroh: 2007" menuliskan bahwa dalam rangka pengamanan fasilitas peran *controlling* atau pengawasan terhadap pembiayaan dengan maksud tujuan agar pelaksanaan dalam menyalurkan pembiayaan sesuai dengan rencana yang disusun. Intinya adalah untuk menciptakan sistem lembaga keuangan syariah yang sehat dan

---

<sup>7</sup> Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 67

efisien sehingga kesehatannya tetap terjaga dan kepercayaan masyarakat terhadapnya juga terpelihara.<sup>8</sup>

Sugiarti, dalam tugas akhirnya yang berjudul “Analisis Pengawasan Pembiayaan mudharabah (Studi kasus di bank Muamalat Cabang Pekalongan: 2008) menjelaskan *controlling* terhadap pembiayaan dimaksudkan untuk mencegah timbulnya pembiayaan yang macet biasanya hal ini terjadi akibat:

1. *Adversity*

Perubahan dari siklus usaha (*business cycle*) di luar kontrol bank dan nasabah, seperti bencana alam, sakit dan kematian.

2. *Fround*

Ketidaksanggupan debitur dalam memberikan informasi dan laporan-laporannya tentang kegiatan usahanya, posisi keuangan dan hutang piutang.<sup>9</sup>

Dalam rangka pengamanan fasilitas pembiayaan KJKS melakukan pengawasan yang seksama atas perjalanan pembiayaan, baik secara keseluruhan maupun secara individual, agar pelaksanaan pemberian pembiayaan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam melakukan pengawasan pembiayaan, pihak KJKS BTM Ulujami telah menguasai seni pengawasan. Pejabat pengurus pembiayaan menciptakan hubungan yang harmonis dengan para nasabah yang dilandasi dengan pemikiran dan sifat yang saling menghormati, saling membutuhkan satu sama

---

<sup>8</sup> Magfiroh, Aini, *Analisis Pemberian Pembiayaan di BMT Nurussaadah Tirta*, (Pekalongan: STAIN, 2007), TA, tidak diterbitkan

<sup>9</sup> Sugiarti, *Analisis Pengawasan Pembiayaan Mudharabah di BMI Cabang Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2008), TA, tidak diterbitkan

lain, mempunyai ketergantungan. Nasabah membutuhkan pembiayaan untuk peningkatan usahanya, demikian pula KJKS BTM Ulujami membutuhkan nasabah atau pengusaha untuk memutarakan uangnya.

Dengan demikian timbul sifat saling ketergantungan bila mana nasabah mengalami kesulitan dalam usahanya, maka kesulitan itu tidak hanya harus ditanggulangi oleh nasabah yang bersangkutan saja. Akan tetapi, KJKS BTM Ulujami sebagai partner dapat pula berusaha membantu penyelesaian masalahnya.

Pengawasan di KJKS BTM Ulujami sudah sesuai dengan tujuannya. Artinya pengawasan dan pembinaan adalah dengan menciptakan sistem lembaga keuangan syari'ah yang sehat, efisien sehingga kesehatannya tetap terjaga dan kepercayaan masyarakat terhadapnya juga terpelihara.

Diah Kurnia "Sistem pembiayaan *baitul mal wattamwil* (BMT) bahtera Group Cabang Batang: 2007" menuliskan sebelum pihak BMT menyetujui pembiayaan pada nasabah, pihak BMT melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui nasabah itu benar-benar mengajukan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya.

Apabila BMT terdapat nasabah yang macet, maka langkah yang dilakukan BMT adalah melakukan survei objektif, BMT mendatangi ke rumah nasabah dan menanyakan permasalahan yang terjadi pada usahanya yang mengakibatkan terjadinya tunggakan pada angsurannya dan nasabah tersebut tidak dapat melunasi pinjamannya pada akhir jatuh tempo biasanya BMT

memberikan toleransi pada nasabah untuk perpanjangan akad baru yang menentukan jangka waktu angsurannya.

Dengan begitu, maka nasabah akan benar-benar memperhatikan kelancaran usahanya agar tidak mengalami kemacetan atau kerugian dalam usahanya.

Dalam hal ini KJKS BMT Ulujami akan lebih ketat mengawasi secara terus menerus usaha yang dikembangkan nasabah agar tidak mengalami kemacetan dan juga mengarahkan atau memberi solusi yang baik kepada nasabah jika dalam usahanya akan mengalami penurunan.<sup>10</sup>

Khusniati Andriani “pengaruh pembiayaan terhadap perolehan laba pada perusahaan perbankan syari’ah: 2007” menjelaskan arti pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan syari’ah atau lembaga keuangan syari’ah atau istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif.<sup>11</sup>

Sholahudin ”Pembiayaan Bermasalah atau Non Performingloan atau biasa disebut NPL di bank syari’ah mandiri cabang Pekalongan: 2007” menjelaskan kebijakan khusus analisis yang dilaksanakan bank syari’ah mandiri merupakan kebijakan yang diputuskan oleh manajemen untuk mendapatkan safety yang maximal dalam pemberian pembiayaan, kebijakan

---

<sup>10</sup> Diah Kurnia, *Sistem Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil(BMT) Bahtera Group Cabang Batang*, (Pekalongan:STAIN, 2007), TA, tidak diterbitkan.

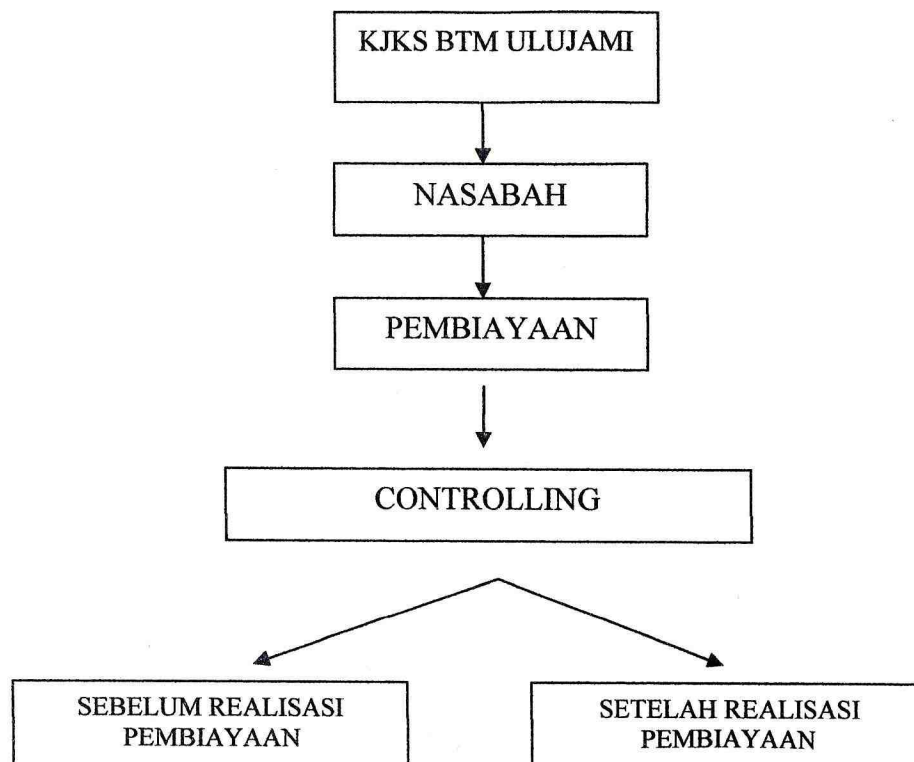
<sup>11</sup> Khusniati Andriani, *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Perolehan Laba Pada Perusahaan Perbankan Syari’ah*, (Pekalongan:STAIN, 2010), SKRIPSI, tidak diterbitkan.



analisis khusus tersebut akan menjadi lebih sempurna setelah diaplikasikan dengan analisis yang lain.

Dalam memutuskan besarnya pembiayaan kepada nasabah, diperlukan kebijakan khusus yang bertujuan untuk melindungi kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta memelihara tingkat kesehatan bank. Kebijakan digunakan untuk menghindari konsentrasi pembiayaan pada sektor ekonomi tertentu. Dengan kata lain, kebijakan tersebut dilakukan untuk memperkecil penyebaran risiko pembiayaan.<sup>12</sup>

Gambar 1.1 Alur Pembiayaan



<sup>12</sup> Sholahudin, *Pembiayaan Bermasalah atau Non Performingloan / NPL di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pekalongan*, (Pekalongan : STAIN, 2007), TA, tidak diterbitkan.



Berbeda dengan buku dan penelitian di atas, penulis dalam Tugas akhir yang meneliti KJKS BTM Ulujami dari segi yang yang memfokuskan pada proses pelaksanaan, pengawasan pembiayaan (pengawasan yang di maksud adalah sebelum dan setelah realisasi pembiayaan).

#### F. Kerangka teori

KJKS BTM Ulujami yaitu lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi, kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.<sup>13</sup>

Pengertian *controlling* atau pengawasan sendiri secara umum adalah sistem yang fungsinya berhubungan dengan pemantauan, pembinaan dan pengarahan gunanya untuk penjagaan dan pengamanan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga-lembaga.<sup>14</sup>

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan, pinjaman meminjam antara pihak bank dengan nasabah yang mewajibkan peminjan melunasi pinjamannya tersebut pada jangka waktu tertentu, prosesnya mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai persetujuan pembiayaan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Makhallul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press 2002), hlm. 67

<sup>14</sup> Himat, *Managemen*, ( Bandung), hlm. 137

<sup>15</sup> Muhammad, *Managemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.

Penyaluran pembiayaan dapat diartikan berarti memperoleh kepercayaan seseorang yang memerlukannya maka diberikan uang barang atau jasa dengan syarat membayar kembali atau memberikan penggantinya dalam suatu jangka waktu yang telah dijanjikan.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam penyaluran pembiayaan yaitu salah satu fungsi manajemen dalam usahanya untuk penjagaan dan pengamanan dalam pengelolaan kekayaan bank dalam bentuk pembiayaan yang lebih baik dan efisien, guna menghindarkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dengan cara mendorong dipatuhinya kebijaksanaan-kebijaksanaan pembiayaan yang telah ditetapkan serta mengusahakan penyusunan administrasi pembiayaan yang benar.

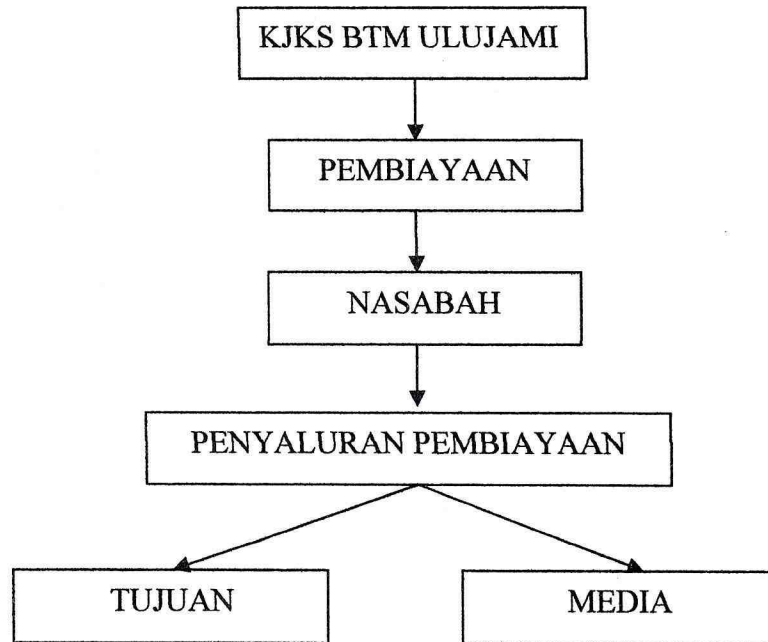
Tujuan pemantauan dan pengawasan penyaluran pembiayaan

1. Kekayaan bank syariah akan selalu terpantau dan menghindari adanya penyelewengan-penyelewengan baik oknum dari luar maupun dari dalam bank syariah
2. Untuk memastikan ketelitian dan kebenaran data administrasi di bidang pembiayaan
3. Untuk memajukan efisiensi di dalam pengelolaan tata laksana usaha di bidang peminjaman dan sasaran pencapaian yang ditetapkan
4. Kebijakan manajemen bank syariah akan dapat lebih rapi dan mekanisme dan prosedur pembiayaan akan lebih dipatuhi

---

<sup>16</sup> Pratama Raharja, *Uang dan Perbankan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1990), hlm. 169

Gambar 1.2 Alur Penelitian Pembiayaan



### Media pemantauan

#### 1. Informasi di luar bank syariah

Diupayakan data dari laporan periodik usaha dibiayai baik itu berupa laporan keuangan. Harus juga dikontrol melalui realisasi kerjanya.

#### 2. Informasi dari dalam bank syariah

Penelitian mutasi keuangan anggota dalam rekening sehingga diperoleh gambaran mutasi yang sesungguhnya

#### 3. Meneliti perputaran yang terjadi atas debit dan kredit pada beberapa bulan berjalan

#### 4. Memberikan laporan sehingga dapat diantisipasi jika ada kekeliruan yang lebih besar

#### 5. Periksa tanggal atau tambahan jatuh tempo yang dijanjikan terealisasi



6. Meneliti buku-buku atau tambahan di map-map yang berkaitan dengan peminjaman.<sup>17</sup>

## G. Metode penelitian

### 1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pelaksanaan penelitian.<sup>18</sup> Desain penelitian yang terdapat dalam tugas akhir ini meliputi:

#### a. Pendekatan penelitian

Penelitian dalam Tugas akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulisan kualitatif merupakan prosedur data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>19</sup>

Dengan pendekatan kualitatif maka gambaran mengenai mekanisme *controlling* dalam bentuk kalimat dan paragraf, sehingga diperoleh suatu kesimpulan berupa uraian mengenai Implementasi mekanisme *controlling* terutama dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami.

---

<sup>17</sup> Muhammad, *Lembaga Keuangan Kontemporer*, (Yogyakarta, 2002), hlm. 262

<sup>18</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), hlm. 99

<sup>19</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan.: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 92

b. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) Artinya data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan,<sup>20</sup> yaitu dengan wawancara dari pihak KJKS BTM Ulujami dan melihat Implementasi mekanisme penyaluran pembiayaan terutama dalam *controlling* di KJKS BTM Ulujami.

2. Sumber data

Dilihat dari jenis sumbernya, ada 2 (dua) jenis sumber data, antara lain yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek yang menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek dengan sumber informasi yang dicari.<sup>21</sup> Dalam hal ini dengan mencari data dan informasi di KJKS BTM Ulujami dari manajemen marketing dalam bentuk hasil kerja lapangan tentang mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami.

---

<sup>20</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 8

<sup>21</sup> Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988), hlm. 91



b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yang diperoleh lewat pihak lain bukan dari objek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi.<sup>22</sup> Dalam hal ini data sekunder diperoleh dengan cara melihat data-data dokumentasi dan data laporan di KJKS BTM Ulujami terutama pada *controlling* penyaluran pembiayaan. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung data-data primer yang diperoleh untuk mengalisis permasalahan tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data antara lain, yaitu :

a. Observasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan.<sup>23</sup> Dalam teknik ini data berupa catatan penelitian di dapat dengan mengadakan survey langsung di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara jelas dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang hal-hal yang berhubungan dengan mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 36

<sup>23</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), hlm. 212

b. *Interview*

Teknik *interview* merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.<sup>24</sup> Dengan teknik ini penulis mengumpulkan informasi mengenai mekanisme *controlling*. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara (*interview*), langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula. Data yang diperoleh berupa data mekanisme *controlling*. Di KJKS BTM Ulujami.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip dan juga termasuk buku – buku tentang pendapat teori yang berhubungan dengan mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>25</sup> Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif atau *research* yang melelit tentang mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS syari'ah BTM Ulujami. Penulis menggunakan metode analisis data deskriptif

---

<sup>24</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 179

<sup>25</sup> [http://teori-ilmupemerintahan.blogspot.com/2011\\_06\\_26\\_archive.html](http://teori-ilmupemerintahan.blogspot.com/2011_06_26_archive.html) (oleh agung) pada tanggal 30 juni 2011

kualitatif yaitu data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Analisis data ini terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

- a. Reduksi, data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan.
- b. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan, maka penulisan Tugas Akhir (TA) ini dibagi menjadi lima bab dan setiap bab terdiri dari sub bab yang saling terkait dan berkesinambungan. Dengan demikian, pembahasan setiap bab merupakan rangkaian pembahasan untuk bab berikutnya.

Adapun sistematika penulisannya adalah :

**Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan

istilah, telah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II : Landasan teori meliputi pengertian pembiayaan dan tujuan pembiayaan, landasan hukum syari'ah (Al Qur'an dan Al hadits), pengertian *controlling* (pengawasan), tujuan dan media *controlling* (pengawasan), serta kriteria uji kelayakan usaha terhadap *controlling* penyaluran pembiayaan.
- Bab III : Gambaran umum KJKS BTM Ulujami berisi tentang sejarah berdirinya KJKS BTM Ulujami, Struktur organisasi di KJKS BTM Ulujami, Visi dan misi KJKS BTM Ulujami, jenis-jenis produk dan syarat pembiayaan di KJKS BTM Ulujami, Jumlah nasabah pembiayaan di KJKS BTM Ulujami.
- Bab IV : Implementasi mekanisme *controlling* dalam penyaluran pembiayaan di KJKS BTM Ulujami.
- Bab V : Bagian akhir atau penutup dari seluruh pembahasan tugas akhir yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup dari penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil penulis:

1. Dalam memberikan penyaluran pembiayaan perlu adanya *controlling* atau pengawasan, guna mencegah pembiayaan yang tidak diinginkan, yang biasa di sebut pembiayaan bermasalah. Dalam hal ini ada dua mekanisme yang di lakukan oleh pihak KJKS BTM Ulujami yaitu:
  - a. Pra pembiayaan terealisasi ke nasabah di lakukan dalam tahap awal sebelum pembiayaan dicairkan kepada nasabah, dalam hal ini pihak KJKS BTM Ulujami melakukan verifikasi sebagai data keterangan nasabah. Prinsip yang dilakukan untuk mengenali calon nasabah yaitu: *character, capacity, capital, conditions, collateral*.
  - b. Pasca pembiayaan terealisasi ke nasabah dilakukan setelah proses perjanjian pembiayaan dengan pengikatan jaminan yang ditandatangani oleh nasabah.
2. Implementasi mekanisme *controlling* yang dilakukan oleh KJKS BTM Ulujami adalah segala usaha atau kegiatan yang dijalankan KJKS BTM Ulujami dalam penyaluran pembiayaan khususnya dalam mengawasi pembiayaan yang sering kali terjadi kemacetan karena si nasabah



mengalami masalah yang tak terduga, untuk itu perlu adanya penanganan yang relevan yaitu: menganalisis sebab permasalahan, menggali potensi nasabah, melakukan perbaikan akad, *rescheduling* (perpanjangan jangka waktu), *reconditioning* (persyaratan ulang), *restructuring* (penataan kembali). Apabila masih terjadi kemacetan juga perlu dilakukan dengan cara : menjual barang jaminan dan menyita barang yang senilai dengan nilai jaminan.

Langkah-langkah yang perlu diteliti sebab terjadinya permasalahan yaitu dengan: melakukan peninjauan langsung ke tempat nasabah, pemberian surat pemberitahuan, pemberitahuan surat teguran, pemberian keringanan, *rescheduling* (penyelamatan pembiayaan).

Dalam mengawasi suatu pembiayaan di haruskan agar lebih hati-hati dengan maksud dan tujuan agar meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

**B. Saran**

1. Dalam memberikan penyaluran pembiayaan dengan sistem *controlling* di KJKS BTM Ulujami harus lebih ditingkatkan lagi dan pihak KJKS harus lebih memberikan pengarahan agar masyarakat lebih mudah dan mengerti bagaimana system pembiayaan yang dilakukan dengan cara *controlling* terlebih dahulu sebelum pembiayaan disepakati bersama antara pihak KJKS BTM Ulujami dan nasabah.
2. KJKS BTM Ulujami harus mempunyai ide-ide baru sebagai terobosan kepada masyarakat agar lebih baik dan masyarakat pun berminat ingin menjadi nasabah di KJKS BTM Ulujami.

## A. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Warman Karim. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Team BTM Ulujami, 2003, Modul KJKS BTM Ulujami
- Anwar. 1988. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Zaenul. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Alvabet
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- David, I Fred R. 2006. *Strategi Manajemen, Manajemen Buku Konsep Edisi 10*. Jakarta :Salemba 4.
- Djaka, *Kamus Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri
- H.Budi, Untung. 2005. *Kredit Perbankan Di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Himat. *Managemen*. Bandung
- Ilmi, Makhalul. 2002. *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Muhammad. 2000. *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press
- Muhammad. 2002. *Lembaga Keuangan Kontemporer*. Yogyakarta
- Muhammad. 2005. *Managemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nazir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia
- Raharja, Pratama. 1990. *Uang dan Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafe'I, Rachmad. 2004. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia
- Terry, R.George. 1986. *Asa-asas Manajemen*. Bandung
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori ke praktek*. Jakarta: Gema Insani press
- Muhammad.2005. *Konstruksi Mudharabah dalam bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: BPFE Anggota Ikapi
- Ridwan, Muhammad. 2002. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Bandung
- Munawir. 1997. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Edisi ke IV, Liberty
- Dewan Syariah Nasional. 2006. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional (MUI)*. Jakarta: CV. Gaung Persada
- Kashmir. 2008.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ascharya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

*Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Dan Pengawas KSP Syari'ah BTM Ulujami*. Rencana Anggaran Tahun 2011

## **B. TUGAS AKHIR**

Maghfiroh, Aini. 2007. *Analisis Pemberian Pembiayaan di BMT Nurul Sa'adah Tirto*, Pekalongan: STAIN. TA. Tidak diterbitkan.

Sugiarti. 2008. *Sistem Pembiayaan Baitul Maal di BMI Cabang Pekalongan*, Pekalongan: STAIN. TA. Tidak diterbitkan.

Kurnia, Diah. 2007. *Sistem Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bahtera Graup Cabang Batang*, Pekalongan: STAIN. TA. Tidakditerbitkan.

Sholahudin. 2007. *Pembiayaan Bermasalah atau Non Performingloan/NPL di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pekalongan*, Pekalongan: STAIN. TA. Tidakditerbitkan.

Andriani, khusniati. 2010. *Pengaruh pembiayaan terhadap perolehan laba pada Perusahaan Perbankan Syari'ah*, pekalongan: STAIN. SKRIPSI. Tidak diterbitkan

## **C. INTERNET**

<http://hukumperbankan.blogspot.com/2008/12/prinsip-prinsip-dasar-agunan-atau.html> ,  
(oleh Arhiem SH) pada tanggal 30 desember 2008

[http://www.depkop.go.id/index.php?option=com\\_phocadownload&view=file&id=3:undang-undang-nomor-25-tahun-1992-tentang-perkoperasian&Itemid=93](http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=file&id=3:undang-undang-nomor-25-tahun-1992-tentang-perkoperasian&Itemid=93)

[http://teori-ilmupemerintahan.blogspot.com/2011\\_06\\_26\\_archive.html](http://teori-ilmupemerintahan.blogspot.com/2011_06_26_archive.html) (oleh agung) pada tanggal 30 juni 2011

## **D. WAWANCARA**

Hasil Wawancara dengan Bpk Rusmani, SE Ketua Pengurus KJKS BTM Ulujami

## INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana latar belakang gsejarah berdirinya KJKS BTM Ulujami?
2. Produk apa saja yang ada di KJKS BTM Ulujami?
3. Bagaimana stuktur organisasi KJKS BTM Ulujami?
4. Bagaimana konsep yang diterapkan di KJKS BTM Ulujami dalam mekanisme penyaluran pembiayaannya?
5. Bagaimana perkembangan KJKS BTM Ulujami terutama dalam bidang pembiayaannya?
6. Syarat apa saja yang digunakan untuk mengajukan pembiayaan di KJKS BTM Ulujami?
7. Bagaimana proses penyelesaiannya apabila terjadi pembiayaan macet di KJKS BTM Ulujami?
8. Bagaimana proses pengajuan pembiayaan di KJKS BTM Ulujami?



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama : Fitri Handayani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 7 Mei 1990
3. NIM : 231 208 053
4. Alamat : Desa Kertosari Rt.09/ Rw.01 Kecamatan  
Ulujami Kabupaten Pemalang

### B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Sodikin (alm)
2. Nama Ibu : Warsiti
3. Alamat Terakhir : Desa Kertosari Rt.09/ Rw.01 Kecamatan  
Ulujami Kabupaten Pemalang

### C. Riwayat Pendidikan

1. MI MUH Kertosari lulus tahun 2002
2. SMP MUH 5 Ulujami lulusan tahun 2005
3. SMK MUH 3 Ulujami lulus tahun 2008
4. STAIN Pekalongan masuk Prodi D III Perbankan Syariah tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2014



Penulis